

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah strategi asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel, dalam hal ini penelitian mengidentifikasi sejauh mana pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepercayaan (x_1), kemudahan (x_2), dan keamanan bertransaksi (x_3), sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian (y).

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas YARSI, Jakarta Pusat.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016:81). Mendasarkan pada kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan biaya yang tercurahkan dalam penelitian ini teknik menentukan sampel menggunakan metode *probability sampling* dengan pendekatan *simple random sampling*. Peneliti menggunakan metode tersebut karena terbatasnya pengetahuan terhadap unsur-unsur populasi. Perwakilan populasi yang dijadikan sampel adalah mahasiswa Universitas YARSI, Jakarta Pusat yang melakukan keputusan pembelian online shop Lazada. Sampel yang diambil harus betul-betul dapat mewakili karena kesimpulan yang diambil dari sampel tersebut akan diberlakukan untuk populasi.

Menurut Suryani dan Hendryadi (2016: 206) *probability sampling* yaitu setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel. *Simple random*

sampling menurut Suryani dan Hendryadi (2016: 197) adalah bentuk paling sederhana *probability sampling*.

Pada penelitian ini menentukan ukuran sampel menggunakan formula lemeshow karena populasi tidak diketahui (Suryani dan Hendryadi, 2016: 194).

$$n = \frac{z^2 \cdot p \cdot (1 - p)}{d^2} \dots\dots\dots (3.1)$$

- Keterangan: n : ukuran sampel
z : skor z pada kepercayaan 95% = 1,96
p : maksimal estimasi = 0,5
d : alpha (0,10) atau *sampling error* = 10%

Maka perhitungan jumlah sampel yang akan diambil adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5)}{0,10^2} = 96,04$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dan untuk menghindari kuisisioner atau angket yang tidak terjawab dengan baik maka penulis menambahkan jumlah sampel menjadi 96.04 maka dibulatkan menjadi 97 sampel. Waktu yang telah dilakukan dalam pengumpulan sampel dan pengolahan data adalah 1 bulan. Pada program SPSS (*statistical package for sosial science*) penggunaan parameter pada metode ini tidak membutuhkan ukuran sampel yang besar dan data tidak harus berdistribusi normal (Ghozali, 2016: 5).

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1. Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subjektif. Menurut Sugiyono (2016:137), “Data subjektif adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi objek penelitian (responden) yang diberikan yaitu : lisan (wawancara), tertulis (kuisisioner) dan ekspresi (proses observasi), Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer.

Menurut Sugiyono (2016:233) “Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian.

3.3.2. Metoda Penelitian

Metoda penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metoda survey yaitu teknik pengumpulan dan analisis data berupa opini dari subyek yang diteliti secara langsung (wawancara) maupun tidak langsung (kuesioner).

Dalam penelitian ini, metoda yang digunakan sebagai berikut :

1. Studi Lapangan

Studi lapangan ini dilakukan untuk memperoleh data secara langsung yang berasal dari obyek penelitian dengan cara sebagai berikut :

a. Wawancara

Metoda wawancara dilakukan dengan tanya jawab langsung kepada pelanggan yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

b. Teknik Observasi

Teknik observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan penelitian ini, yang di peroleh dari beberapa buku, internet, artikel dan sebagainya.

c. Kuesioner

Penulis menyebarkan kuesioner kepada sejumlah responden dan memberikan pernyataan atau kuesioner beserta jawabanya yang berkaitan dengan variabel-variabel, yaitu kepercayaan (x_1), kemudahan (x_2), keamanan bertransaksi (x_3) dan keputusan pembelian (y). Melalui kuesioner ini diharapkan peneliti akan mendapatkan data secara langsung yang dapat membantu dan menjawab permasalahan penelitian.

d. Riset Pustaka

Riset pustaka digunakan untuk memperoleh data sekunder dengan membaca dan mempelajari buku-buku ilmiah dari beberapa pengarang yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

3.4. Operasional Variabel

Dalam penelitian ini dapat dijelaskan bahwa variabel X merupakan kepercayaan, kemudahan dan keamanan bertransaksi, sedangkan variabel Y merupakan keputusan pembelian.

Definisi operasional variabel yaitu untuk memberikan batasan dan penjelasan mengenai variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun variabel penelitian dan definisi operasionalnya dijelaskan dalam Tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Indikator Variabel Kepercayaan

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Kepercayaan (X ₁)	Merupakan kemauan seseorang untuk peka terhadap tindakan orang lain berdasarkan pada harapan bahwa orang lain akan melakukan tindakan tertentu pada orang yang mempercayainya, tanpa tergantung pada kemampuannya untuk mengawasi dan mengendalikannya	Kemampuan (<i>Ability</i>)	Likert 1 – 5
		Kebaikan hati (<i>Benevolence</i>)	Likert 1 – 5
		Integritas (<i>Integrity</i>)	Likert 1 – 5

Sumber: Sumarwan (2011:158)

Tabel 3.2
Indikator Variabel Kemudahan

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Kemudahan (X ₂)	Merupakan suatu tingkat atau keadaan dimana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan sistem tertentu tidak diperlukan banyak usaha Merupakan suatu tingkat atau keadaan dimana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan sistem tertentu tidak diperlukan banyak usaha	Sangat mudah untuk dipelajari (<i>easy to learn</i>)	Likert 1 – 5
		Tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem (<i>doesn't require a lot of mental effort</i>).	Likert 1 – 5
		Sangat mudah untuk dioperasikan (<i>understandable</i>)	Likert 1 – 5

Sumber: Jogiyanto (2012:33)

Tabel 3.3
Indikator Variabel Keamanan Bertransaksi

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Keamanan Bertransaksi (X ₃)	Kemampuan toko online dalam melakukan pengontrolan dan penjagaan keamanan atas transaksi data	Kerahasiaan	Likert 1 – 5
		Integritas	Likert 1 – 5
		Ketersediaan	Likert 1 – 5
		Penggunaan Legitimasi	Likert 1 – 5

Sumber: Lackermair, Kailer dan Kanmaz (2013:2)

Tabel 3.4
Indikator Variabel Keputusan Pembelian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Keputusan Pembelian (Y)	Merupakan tahap proses pengambilan keputusan membeli di mana konsumen benar-benar membeli produk di dalam tahap	Pilihan produk	Likert 1 – 5
		Pilihan Merek	Likert 1 – 5
		Pilihan Penyalur	Likert 1 – 5

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
	evaluasi, konsumen membuat peringkat atas merek dan membentuk niat untuk membeli	Waktu Pembelian	Likert 1 – 5
		Jumlah Pembelian	Likert 1 – 5
		Metode Pembayaran	Likert 1 – 5

Sumber: Kotler dan Keller (2013:52)

3.5. Pengukuran Variabel

Data primer yang diperoleh dari hasil jawaban kuisioner kemudian oleh penulis diukur dengan metode skala *Likert*. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. (Sugiyono, 2016:93). Masing-masing jawaban diberikan skor pada setiap pertanyaan dari 1 sampai 5, alternatif jawaban tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5
Skor Jawaban Dalam Skala Likert

No	Jenis Jawaban	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Sumber :Sugiyono, (2016:94)

Hasil yang diperoleh dari nilai-nilai jawaban untuk selanjutnya dibuat tabulasi untuk kemudian diukur uji kualitas data menggunakan perhitungan statistik agar diketahui valid tidaknya instrumen ukur dengan yang diukur.

3.6. Uji Persyaratan Analisis

3.6.1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Agar analisis regresi dapat dilakukan, baik untuk keperluan prediksi maupun untuk keperluan pengujian hipotesis maka diperlukan pengujian persyaratan analisis. Pengujian

persyaratan analisis yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas, uji persyaratan normalitas dan uji asumsi klasik.

Pada penelitian ini data yang diperoleh dari daftar pernyataan dan dokumentasi dianalisis dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS *ver.21.0*.

1. Uji Validitas

Menurut Ghozali, (2016:52) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Dalam menguji validitas butir kuesioner menggunakan Korelasi Bivariate Pearson (*pearson product moment*) yaitu dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor Total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Kriteria pengujian dengan taraf signifikansi 0,05 menggunakan uji dua sisi menurut Ghozali (2016: 17-18) :

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2016:25-26) uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur. Metode yang digunakan dalam pengujian reabilitas yaitu metode *cronbach alpha*. Metode ini sangat cocok digunakan pada skor berbentuk skala. Dalam pengujian reabilitas nilai alpha cronbach harus lebih besar dari 0.6 (kurang baik), 0.7 dapat diterima dan 0.8 adalah baik.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah, uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini diperlukan untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengansumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik Kolmogorov-Smirnov Test. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $>0,05$.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016:103) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam regresi maka dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan tingkat multikolinieritas adalah nilai tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai ≥ 10 .

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2016: 139)

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji rank spearman dilakukan dengan mengkorelasikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya menggunakan korelasi rank spearman. Jika terdapat korelasi variabel bebas yang signifikan positif dengan nilai mutlak residualnya, maka dalam model regresi yang di bentuk terdapat masalah heteroskedastisitas. Jika nilai signifikan lebih besar dari nilai $\alpha = 0.05$, maka dapat dipastikan model tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.7. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:8), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun tujuan dari penelitian kuantitatif yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependent*) dengan mengolah, menguji serta menganalisa data dengan menggunakan software komputer yaitu *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*.

Beberapa bentuk analisis datanya adalah:

1. Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependent (Y) dapat diketahui dengan menggunakan koefisien determinasi (Kd) yang diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

r^2 = Kuadrat Koefisien Korelasi

Koefisien determinasi tersebut digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan masing-masing variabel bebas (X_1 , X_2 dan X_3) terhadap variabel terikat (Y) pada regresi linear berganda. Pada hakikatnya, nilai r berkisar antara -1 dan 1. Bila r mendekati -1 atau 1, maka ada hubungan yang erat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Bila r mendekati 0, hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sangat lemah atau bahkan tidak ada.

2. Parsial (t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Selanjutnya untuk mencari nilai t_{hitung} maka pengujian tingkat signifikannya adalah menggunakan rumus Sugiyono (2016:236). Cara melakukan uji t adalah membandingkan hasil besarnya peluang melakukan kesalahan (tingkat signifikansi) yang muncul, dengan tingkat peluang munculnya kejadian (*probabilitas*) yang ditentukan sebesar 5% atau 0,05 pada output, untuk mengambil keputusan menolak atau menerima hipotesis nol (H_0) :

- a. Apabila signifikansi > 0.05 maka keputusannya adalah menerima H_0 dan menolak H_a
- b. Apabila signifikansi < 0.05 maka keputusannya adalah menolak H_0 dan menerima H_a .

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan, kemudahan dan keamanan bertransaksi terhadap keputusan pembelian melalui online shop Lazada. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5%.

3. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Cara melakukan uji F adalah membandingkan hasil besarnya peluang melakukan kesalahan (tingkat signifikansi) yang muncul, dengan tingkat peluang munculnya kejadian (*probabilitas*) yang ditentukan sebesar 5% atau 0,05 pada output, untuk mengambil keputusan menolak atau menerima hipotesis nol (H_0):

- a. Apabila signifikansi $> 0,05$ maka keputusannya adalah menerima H_0 dan menolak H_a .
- b. Apabila signifikansi < 0.05 maka keputusannya adalah menolak H_0 dan menerima H_a .

Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh secara parsial maupun simultan kepercayaan, kemudahan dan keamanan bertransaksi terhadap keputusan pembelian melalui online shop Lazada, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepercayaan terhadap keputusan pembelian melalui online shop Lazada.

$H_{a1} = 0$ Kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan pembelian melalui online shop Lazada.

$H_{01} \neq 0$ Kepercayaan tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian melalui online shop Lazada.

b. Kemudahan terhadap keputusan pembelian melalui online shop Lazada.

$H_{a2} = 0$ Kemudahan berpengaruh terhadap keputusan pembelian melalui online shop Lazada.

$H_{02} \neq 0$ Kemudahan tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian melalui online shop Lazada.

c. Keamanan bertransaksi terhadap keputusan pembelian melalui online shop Lazada.

$H_{a3} = 0$ Keamanan bertransaksi berpengaruh terhadap keputusan pembelian melalui online shop Lazada.

$H_{03} \neq 0$ Keamanan bertransaksi tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian melalui online shop Lazada.

d. Kepercayaan, kemudahan dan keamanan bertransaksi terhadap keputusan pembelian melalui online shop Lazada.

$H_{a4} = 0$ Kepercayaan, kemudahan dan keamanan bertransaksi berpengaruh terhadap keputusan pembelian melalui online shop Lazada.

$H_{04} \neq 0$ Kepercayaan, kemudahan dan keamanan bertransaksi tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian melalui online shop Lazada.